

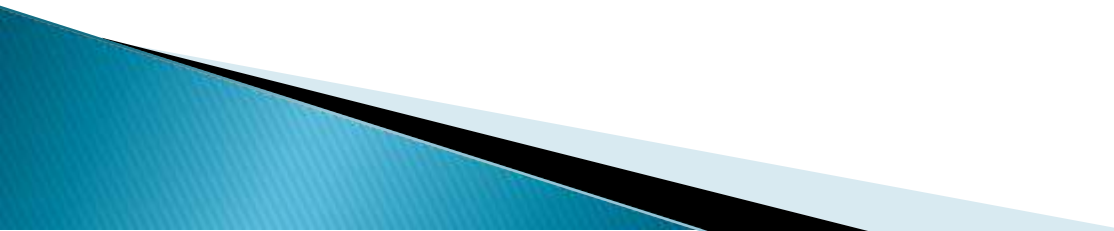
MIKOLOGI

Dr. JATNITA PARAMA TJITA, M.BIOMED

Mikologi

- ▶ merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang jamur atau yang disebut dengan cendawan serta dalam bahasa Inggris disebut dengan fungi. Terdapat 2 jenis jamur atau fungi yaitu makroskopis (mushroom) atau mikroskopik

- ▶ Fungi atau jamur merupakan suatu kelompok besar dunia kehidupan, meliputi cendawan, kapang, khamir dan lumut kerak, dapat ditemukan hampir di semua relung ekologi disekitar kita, di udara, di laut, di tanah, di kutub, di padang pasir bahkan pada tubuh manusia sendiri

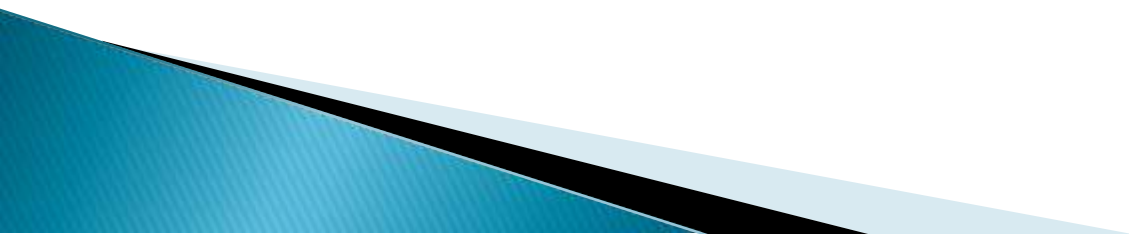
- ▶ Di alam tropik peran fungi atau jamur sangatlah menonjol, tetapi kurang mendapat perhatian, padahal tanpa kehadirannya dunia tidak akan tampak seperti sekarang ini bahkan tidak layak huni karena bangkai dan sampah serta sisa-sisa bahan organik lainnya akan tertumpuk di segala tempat tidak terdaurkan secara biogeokimia.
- 

- ▶ Fungi atau jamur memang dapat merupakan kawan yang menyenangkan sekaligus menjadi lawan yang menakutkan bagi manusia. Ironisnya buku teks Mikologi berbahasa Indonesia sampai saat ini masih sangat langka. Hal ini menjadi kendala besar bagi mahasiswa maupun para pembaca untuk mempelajari dan memahami peri kehidupan jamur yang sangat unik ini.

- ▶ Fungi sangat berperan dalam kelangsungan hidup manusia, hewan, tumbuhan dan mikroorganismenya. Menurut Hawksworth (1991) diperkirakan 1.500.000 spesies fungi terdapat di dunia dan sampai tahun 1996 baru 69.000 spesies yang dideskripsikan. Hal ini karena langkanya buku teks berdasarkan bahan setempat yang dapat di jadikan pegangan atau acuan bagi mahasiswa dan para pembaca yang mau mencoba memahami atau menekuni diversitas fungi.

Kingdom Fungi (Klasifikasi Jamur)

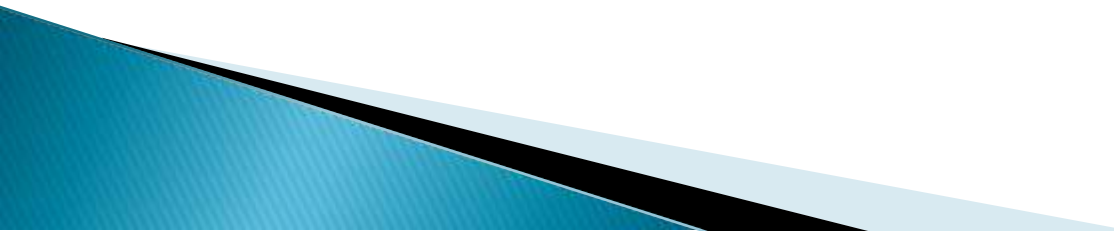
- ▶ Jamur/fungi merupakan organisme eukariotik yang memiliki dinding sel dan pada umumnya tidak motil. Karakteristik ini menyerupai tumbuhan namun fungi tidak memiliki klorofil.
- ▶ Dengan demikian fungi tidak dapat melakukan **fotosintesis** menghasilkan bahan organik dari karbondioksida dan air. Sehingga fungi disebut sebagai organisme heterotof dan sifat heteretof menyerupai sel hewan.



- ▶ Karena beberapa sifat yang menyerupai tumbuhan menyebabkan secara tradisional fungi dikelompokkan ke dalam kingdom plantae.
- ▶ Namun karena keunikannya, klasifikasi modern mengelompokkan fungi ke dalam kingdom tersendiri yang terpisah dari kingdom plantae dan kingdom animalia.

- ▶ Fungi merupakan kingdom yang cukup besar terdiri dari kurang lebih 50.000 species, dan bisa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda baik secara struktur, fisiologi, maupun reproduksinya. Fungi dapat ditemukan dalam bentuk kapang pada permukaan sayuran busuk, ssebagai ragi pada roti, mauun sebagai cendawan (jamur berukuran besar yang tumbuh di tanah atau pada kayu-kayu lapuk). Jadi fungi mempunyai berbagai penampilan tergantung dari spesiesnya.

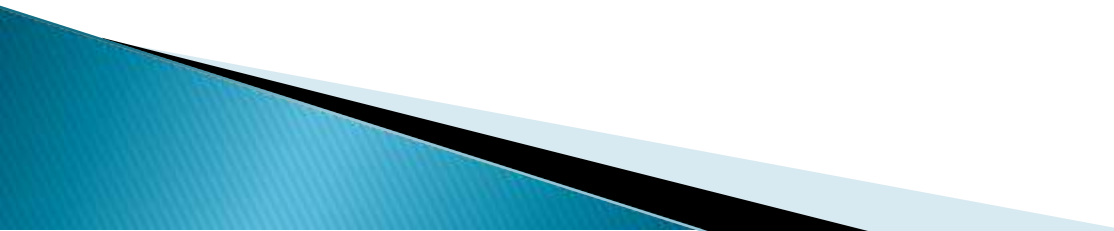
- ▶ Ilmu yang mempelajari morfologi fungi dan sifat fisiologi fungi disebut mikologi. Mikologi berasal dari kata “*mykos*” yang berarti cendawan (fungi yang berbentuk payung) dalam bahasa Yunani.

- ▶ Seperti telah disebutkan, fungi merupakan organisme heterotof sehingga memerlukan bahan organik dari luar untuk kebutuhan nutrisinya.
 - ▶ Sebagai organisme saprofit fungi hidup dari benda-benda atau bahan-bahan organik yang telah mati.
 - ▶ Saprofit menghancurkan sisa-sisa bahan tumbuhan dan hewan yang kompleks menjadi bahan organik yang lebih sederhana.
- 

Pengertian Jamur Secara Umum

- ▶ Kata jamur berasal dari kata latin yakni *fungi*. Jamur (*fungi*) adalah yang sifatnya eukariotik dan tidak berklorofil. jamur (fungi) ini reproduksi dengan secara aseksual yang menghasilkan spora, kuncup, dan fragmentasi.
- ▶ Sedangkan dengan secara seksual dengan zigospora, askospora, dan basidiospora. Jamur (*fungi*) ini hidupnya ditempat-tempat yang berlembap, air laut, air tawar, ditempat yang asam dan bersimbiosis dengan ganggang yang membentuk lumut (lichenes).

Klasifikasi Jamur

- ▶ Berdasarkan struktur tubuh dan cara reproduksinya jamur dibagi menjadi 4 divisi, klasifikasi jamur berdasarkan cara reproduksi secara generative (seksual), yaitu:
 - ▶ Divisi Zygomycota
 - ▶ Divisi Ascomycota
 - ▶ Divisi Basidimycota
 - ▶ Divisi Deuteromycota
- 

▶ TERIMA KASIH